Prosiding Seminar Hasil-Hasil PPM IPB 2013 *Vol. I : 11–18*
ISBN : 978-602-8853-19-4
978-602-8853-20-0

PENETAPAN KRITERIA REKOMENDASI PEMUPUKAN YANG ANDAL SEBAGAI DASAR PENETAPAN DOSIS REKOMENDASI PEMUPUKAN TANAMAN SAYURAN NASIONAL: METODE UJI P TANAH UNTUK BEBERAPA KOMODITAS TANAMAN SAYURAN DI *ANDISOL*

(Determination of the Best Fertilizer Recommendations Criteria as a Basis for Determination National Fertilizer Rate Recommendation for Vegetables: P-Soil Test Method for Some Vegetable Cropsin Andisol)

Anas Dinurrohman Susila[1)], Endang Gunawan[2)], Darda Efendi[1)]
[1)] Dep. Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, IPB
[2)] Mahasiswa Pascasarjana, Dep. Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian, IPB

ABSTRAK

Penetapan kriteria rekomendasi pemupukan yang andal sebagai dasar penetapan dosis rekomendasi pemupukan tanaman sayuran nasional, meliputi Uji Korelasi yang bertujuan untuk memperoleh pelarut yang sesuai dengan jenis tanaman dalam uji P-tanah. Penelitian dilaksanakan di tanah Andisol yang berlokasi di Kebun Percobaan Pasir Sarongge, University Farm, IPB dan Rumah kaca Pusat Kajian Hortikultura Tropika, IPB, Tajur, Bogor mulai Juli sampai November 2013. Pembuatan status hara dilakukan dengan aplikasi pupuk P_2O_5 sebanyak (X, 3/4X, 1/2X, ¼ X, 0X, dimana X=1856,3 kg ha^{-1} P_2O_5) masing-masing pada petak berukuran 1,5 x 25 m^2, disusun dalam Rancangan Acak Kelompok 4 ulangan dan selanjutnya diinkubasi selama 3 bulan. Konsentrasi P-tanah dianalisis mengunakan pelarut HCl, Bray, Morgan, Mehlich-I, dan NH_4OAc. Tanah dari setiap perlakuan status hara diambil 6 kg per polybag digunakan untuk menanam tomat, cabe, kubis, brokoli, caisim, pakcoy, selada, kangkung dan bayam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelarut Morgan memiliki koefisien korelasi tertinggi untuk semua tanaman apabila dibanding pelarut lain. Sehingga yang sesuai untuk Uji P-tanah tomat (dengan koefisien korelasi 0,423), cabe (0,428), kubis (0,287), brokoli (0,265), caisim (0,465), pakcoy (0,318), selada (0,330), kangkung (0,287) dan bayam (0,319).

Kata kunci: Sayuran, pemupukan, rekomendasi, uji korelasi, analisi tanah.

ABSTRACT

Determination of the best criteria for a reliable fertilizer recommendations as the basis for determining the national vegetable fertilizer recommendations rate, including the correlation test to obtain a suitable extractant for kind of plants in soil P- test. The experiment was conducted in *Andisol* located at the Pasir Sarongge Experimental Station, University Farm, IPB and the Greenhouse of Horticulture Tropical Research Center, IPB, Tajur Bogor from July to November 2013. The soil P nutrient status was developed with the P_2O_5fertilizer application as (X, 3/4X, 1/2x, ¼ X, 0X, where X = 1856,3 kg ha^{-1} P2O5), respectively in plots size of 1,5 x 25 m^2, arranged in Randomized Compeletely Block Design with 4 replicasion, then incubated for 3 months. Soil P concentration was analyzed using an extractant–HCl 25% , Bray-1, Morgan, Mehlich- I, and NH_4OAc. Soil nutrient status of each treatment were taken 6 kg per polybag to grow tomatoes , peppers, cabbage, broccoli, caisin, pakcoy, lettuce, kale, and spinach. The results showed that Morgan extractant had the highest correlation coefficient for all vegetables when compared to other extractant. According to soil P test- tomato dry weight and soil-P concentration has correlation coefficient of 0.423, chili (0,428), cabbage (0,287), broccoli

(0,265), caisin (0,465), pakcoy (0,318), lettuce (0,330), kangkung (0,287) and amaranth (0,319).

Keywords: Vegetables, fertilizer, recommendation, correlation test, soil analysis.